



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Balangan

Nomor Registrasi: -



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

LAYAR SI BALANG (Layanan Rujukan Rehabilitasi Sosial Kabupaten Balangan)

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.balangan (iga2020.kabupaten.balangan)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

ASN

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

sosial

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Rehabilitasi merupakan gabungan antara kata re yang berarti kembali dan habilitasi adalah kemampuan. Secara umum rehabilitasi adalah sebuah proses untuk membantu sesuatu agar dapat kembali seperti sedia kala, atau paling tidak terdapat pengganti yang sama seperti sebelumnya. Rehabilitasi sosial sendiri merupakan sebuah proses yang dimaksudkan kepada seseorang yang tidak hanya mengalami gangguan fungsi fisik dan mental, melainkan juga kepada seseorang yang mengalami gangguan fungsi dalam keadaan sosial, terhadap kepuasan atau kebutuhan mereka; dalam konteks tertentu di sebuah lingkungan masyarakat. rehabilitasi sosial secara umum dinamakan Rehabilitation Psychologists, yang mana fungsi dan tujuannya adalah sama, yakni pengembangan bidang psikologi yang memberikan pelayanan terhadap orang-orang yang membutuhkan bantuan untuk kembali seperti sedia kala (pengembangan sosial dan bantuan advokasi) di tengah- tengah masyarakat.

Selama ini Pemerlu Pelayanan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) harus mengurus usulan rujukan layanan sosial ke kantor Dinas Sosial yang berada di pusat kabupaten. Jarak yang jauh untuk mencapai kantor Dinsos sangat memberatkan klien. dan harus meluangkan waktu, biaya, dan tenaga. Kondisi seperti ini berdampak pada keterbatasan layanan tu sendiri.

Permasalahan dapat dibagi menjadi dua yaitu sudut pandang terhadap masyarakat, yaitu :

- layanan yang diberikan kemasyarakat, masih berbasis konvensional, bahkan cenderung alur pelayanan yang diberikan panjang, masyarakat yang aksesnya jauh dari Kota Balangan akan mendapat kesulitan untuk layanan rehabilitasi sosial,
- keterbatasan sumber daya yang tersedia di Bidang Daya Rehsos sehingga masih belum optimalnya informasi hingga intervensi yang didapat oleh Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial

"LAYAR SIBALANG" atau bisa disebut juga **"Layanan Rujukan Rehabilitasi Sosial Kabupaten Balangan"** berangkat dari sebuah gagasan yang sederhana yaitu untuk mendekatkan pelayanan rujukan rehabilitasi sosial masyarakat di wilayah Kabupaten Balangan, sasarannya adalah kepada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS).

Layanan ini lahir saat Indonesia dan dunia berada ditengah pusaran pandemi COVID - 19, hingga tergagaslah bagaimana sebuah sistem layanan sosial yang cepat, mudah dicapai oleh semua kalangan dan golongan, murah dan mudah.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

Dari dua kondisi di atas yaitu latar belakang dan Permasalahan (Hulu) maka kembali kami memodifikasi sistem layanan rehabilitasi sosial dengan membuat layanan berbasis elektronik, yaitu dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia dari laman browser disandingkan dengan layanan di bidang Dayarehsos berupa formulir manual di gantikan menjadi formulir layanan rehabilitasi sosial berbentuk elektronik.

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Dampak yang dirasakan setelah menggunakan layanan berbasis elektronik, **LAYAR SIBALANG**

- Mudah di akses masyarakat tanpa harus datang ke DSPPPAPMD Kab.Balangan
- Perekam data akan tercatat kedalam database bidang terkait
- Intervensi layanan sosial tepat sasaran kepada masyarakat sesuai ID DTKS
- Masyarakat bisa melakukan kunjungan ke dalam sistem tersebut kapan saja, dan dimana saja

1.11. Hasil Inovasi

Tersedianya aplikasi yang disediakan oleh Dinas Sosial untuk Rujukan Rehabilitasi.

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

10-08-2021

1.13. Waktu Implementasi

10-08-2021

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

81.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Daerah	Layanan Rujukan Rehabilitasi Sosial Balangan (Layar Sibalang)
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	11-30 SDM	Pembentukan Tim Layanan Rehabilitasi Sosial Kabupaten Balangan
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-1 atau T-2	DPPA SKPD 2021, RKA SKPD 2022
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring	PENGUNAAN IT LAYAR SI BALANG
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)	Undangan Evaluasi Layar Si Balang, Soft Launching Layar Sibalang
6.	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 atau T-2	PRKPD 2021
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	Jejaring Inovasi
8.	Replikasi	Pernah 2 Kali direplikasi di daerah lain	Replikasi Inovasi Daerah, Surat Kesepakatan Replikasi Inovasi Daerah
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online	Pedoman Teknis, Juknis_Layar_Sibalang
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	Pelaksana Inovasi Daerah
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan melalui aplikasi online	Kemudahan informasi Layanan
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 71.00%	Rasio Pengaduan Layar Sibalang
13.	Keterlibatan aktor inovasi	-	Tidak Tersedia
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 6 hari atau lebih	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan
15.	Online Sistem	Ada dukungan melalui perangkat web aplikasi dan aplikasi mobile (android atau ios)	Online System Layar Sibalang

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	Kecepatan Inovasi
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	Kemanfaatan Aplikasi Layar Sibalang
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial	Sosialisasi Inovasi Daerah
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 3 atau 4 unsur substansi	Video Layar Sibalang